

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat dikatakan kesimpulan bahwa:

1. Hasil *pre-test* perilaku terlambat datang kesekolah pada siswa kelas XI di SMA N 7 Medan Tahun Ajaran 2025/2026 menunjukkan bahwa jumlah total keseluruhannya adalah 970, jumlah nilai terendah 100, jumlah nilai tertinggi 129, dan rata-rata dari hasil *pre-test* ini yaitu 122,75. Sedangkan hasil *post-test* setelah diberikan layanan bimbingan kelompok teknik *self-managament* menunjukkan adanya perubahan selisih yaitu jumlah total keseluruhannya adalah 747, jumlah nilai terendah 91, jumlah nilai tertinggi 101, dan rata-rata dari hasil *post-test* ini yaitu 94,62.
2. Hasil uji hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks* melalui perangkat lunak *SPSS for Windows* menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,012, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Nilai statistik Z yang diperoleh adalah -2,521. Hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $\leq \alpha$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok yang menggunakan teknik *self-management* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penurunan perilaku datang terlambat ke sekolah, khususnya pada siswa kelas XI IPA 2 di SMAN 7 Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa saran sebagai tindak lanjut penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk siswa: Diharapkan siswa mampu menerapkan keterampilan *self-management* yang telah mereka pelajari selama bimbingan kelompok dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam hal disiplin waktu. Siswa perlu lebih bijak dalam mengatur jadwal belajar, istirahat, serta penggunaan gawai agar tidak mengganggu kesiapan berangkat ke sekolah. Dengan disiplin yang konsisten, keterlambatan dapat diminimalisasi sehingga kegiatan belajar mengajar dapat diikuti secara optimal.
2. Untuk guru BK/konselor: Diharapkan guru BK dapat menggunakan teknik *self-management* dalam bimbingan kelompok untuk menangani masalah keterlambatan siswa. Dengan memanfaatkan fungsi pengembangan, pencegahan, dan pengentasan dalam dinamika kelompok, guru BK dapat membantu siswa melatih keterampilan manajemen diri yang tidak hanya berdampak pada penurunan perilaku terlambat, tetapi juga pada peningkatan prestasi belajar dan kedisiplinan secara menyeluruh.
3. Untuk peneliti yang akan datang: Diharapkan peneliti yang akan datang dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan sampel yang lebih luas dan variabel yang lebih beragam, misalnya menghubungkan teknik *self-management* dengan aspek lain seperti motivasi belajar, konsentrasi, atau manajemen stres. Selain itu, peneliti dapat menggunakan teknik lain seperti teknik *behaviour contract* dan *cognitive restructuring* untuk mereduksikan perilaku terlambat datang ke sekolah.